



EFEKTIFITAS APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* PADA PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tilatang Kamang)

Bella Aprillia¹, Arie Yulfa²

Program Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email : BellaAprillia592@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui sejauh mana efektifitas penggunaan aplikasi belajar *Google Classroom* pada pembelajaran geografi (2) mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tilatang Kamang. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPA 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain instrumen tes yang terdiri dari 25 butir soal dan instrumen angket yang terdiri dari 15 butir pernyataan dan disebarkan kepada 29 responden . Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah (1) Hasil analisis keefektifan yang diperoleh adalah sebagai berikut 17,24% berada pada kategori efektif, 58,62% berada pada kategori cukup efektif, 20,68% berada pada kategori tidak efektif dan 3,44% berada pada kategori sangat tidak efektif. Maka hasil analisis efektifitas *google classroom* terhadap pembelajaran pada skala prioritas siswa adalah 58,62% yang berada pada kategori “Cukup Efektif” yang artinya *google classroom* cukup efektif dalam menunjang pembelajaran siswa kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang (2) Dari hasil belajar siswa selama 1 semester maka diketahui bahwa rata – rata hasil ulangan harian siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan yang signifikan.

Kata Kunci : Efektifitas, Pembelajaran Online, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to (1) determine the extent to which the effectiveness of the use of the learning application Google Classroom in geography learning (2) to determine the extent of the influence of the use of the application Google Classroom on the learning outcomes of class XI IPA 1 students of SMA Negeri 1 Tilatang Kamang. This research is descriptive quantitative and the subjects of this research are students of class XI IPA 1 in geography subjects at SMA Negeri 1 Tilatang Kamang. The instruments used in this study included a test instrument consisting of 25 items and a questionnaire instrument consisting of 15 statements and distributed to 29 respondents. The results obtained in this study are (1) The results of the effectiveness analysis obtained are as follows 17.24% are in the effective category, 58.62% are in the moderately effective category, 20.68% are in the ineffective category and 3.44 % are in the very ineffective category. Then the results of the analysis of the effectiveness of google classroom on learning on a student priority scale are 58.62% which is in the "Effective Enough" category, which means that google classroom is quite effective in supporting student learning in class XI IPA 1 at SMA Negeri 1 Tilatang Kamang (2). student learning for 1 semester, it is known that the average daily test results of students as a whole experienced a significant increase.

Keywords: Effectiveness, Online Learning, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki fungsi yang sangat berarti bagi umat manusia. Selain itu, berarti juga dalam memperoleh kemajuan bangsa. Pendidikan nasional tertera pada Undang – Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pembangunan yang dilakukan pada bidang pendidikan merupakan sasaran yang tepat untuk pembinaan sumber daya manusia. Oleh sebab itu, pendidikan harus mendapat perhatian khusus dari semua kalangan baik dari pemerintah, masyarakat atau lembaga yang terkait. Pada masa Pandemi Covid-19 seperti saat sekarang ini, segala kegiatan dalam bidang pendidikan terpaksa beralih menjadi pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online, yang berbasis teknologi. Dengan terjadinya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang pendidikan seperti saat sekarang ini menuntut para pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif serta dituntut oleh bisa dan paham menggunakan teknologi. Selain itu juga memberikan peluang bagi para pendidik untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya terutama pada kompetensi pedagogik dan professional. Para pendidik juga harus mengenal kemampuan dan keterbatasan dalam penggunaan atau pengoperasian komputer guna untuk perbaikan kedepannya. Perkembangan media belajar saat ini berkembang pesat dan memberikan berbagai macam kemudahan dalam menggali ilmu pengetahuan secara online.

Untuk menunjang pembelajaran online, telah tersedia berbagai macam aplikasi pendukung yang salah satu

diantaranya adalah *Google Classroom*. Pemanfaatan media pembelajaran online melalui platform ini dapat diakses pada laptop, komputer maupun handphone, dan aplikasi tersebut dapat diunduh melalui playstore, appstore, dan microsoftstore. Aplikasi *Google Classroom* merupakan aplikasi produk dari google yang mana aplikasi ini dapat digunakan untuk membuat kelas online, mengupload tugas, berinteraksi antara guru dan siswa melalui chat maupun melalui virtual meeting dengan menggunakan *google meet*, dan dapat juga mengerjakan ulangan melalui *google formulir*. Penggunaan aplikasi ini dapat mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat pada peserta didik (Hakim,2016).

Pada saat proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang, ditengah pandemic covid-19 seperti saat sekarang ini, untuk mewujudkan proses pembelajaran online pada mata pelajaran geografi yang aman dan lancar, maka guru menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Namun pada pertengahan semester sebuah aplikasi produk dari Microsoft yaitu *Microsoft Office 365* mulai diperkenalkan dan dilakukan pelatihan mengenai penggunaan dan pengenalan fitur aplikasi ini kepada semua guru di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang. Setelah dilakukan pelatihan selama kurang lebih 3 hari, aplikasi ini tepatnya pada fitur *Microsoft teams* mulai diperkenalkan kepada siswa 1 minggu setelah pelatihan. Namun dikarenakan data mengenai *Microsoft Teams* kurang melengkapinya maka peneliti hanya membahas mengenai aplikasi *Google Classroom* pada penelitian ini.

Berdasarkan pada observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang mengenai penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran geografi, diketahui bahwa semua guru di SMAN 1 Tilatang Kamang menggunakan dan mengoperasikan aplikasi ini dalam pembelajaran. Pemanfaatan *Google Classroom* dalam pembelajaran tentunya tidak selalu berjalan dengan lancar, ada berbagai kendala yang dihadapi. Seperti keterbatasan kuota siswa dan leletnya jaringan internet. Selain itu, keterbatasan pengetahuan guru dalam pengoperasian aplikasi ini terutama bagi guru yang sudah berusia 50 tahun keatas menjadi penghambat kelancaran pembelajaran online di sekolah ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan aplikasi belajar *google classroom* terhadap hasil belajar geografi di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dimana mengumpulkan informasi secara factual yang mana pengumpulan data nya menggunakan instrumen penelitian dan menggunakan analisis data yang bersifat kuantitatif tanpa membuat perbandingan variabel pada sampel yang lain atau hubungan variabel yang lain.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 – 14 Januari 2021 Semester I tahun ajaran 2020/2021 yang awalnya penyebaran angket dilakukan secara offline atau langsung ke kelas yang mana siswa sekolah dengan sistem ganjil – genap, namun karena pada tanggal 13 Januari sekolah dilakukan secara online kembali

maka angket dibuat melalui *google formulir* dan di sebar pada *whatsappgroup* kelas XI IPA 1. Lokasi dilakukannya penelitian ini yaitu di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang.

Untuk menguji keefektifan *google classroom* terhadap hasil belajar geografi kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang, terdapat 2 instrumen penelitian. Instrumen penelitian yaitu suatu alat yang dapat dipergunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tes berupa soal pilihan ganda yang terdiri 5 alternatif jawaban yaitu A,B,C,D dan E dengan jumlah soal 25 butir yang menyajikan materi mengenai “Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia”. Skor penilaian pada pilihan ganda yaitu bernilai 4 pada jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Selanjutnya yaitu instrument angket atau kuisisioner yang diterapkan untuk mengukur kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode skala likert dan terdiri dari 15 butir pernyataan dan siswa mengisi item kuisisioner tersebut melalui *google formulir*. dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 1. Skala Likert

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya :

- a. **uji validitas** instrumen dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien Korelasi
 n = Banyak Siswa
 x = Skor Tiap Butir Soal
 y = Skor total yang diperoleh siswa
 $\sum x$ = Jumlah skor untuk tiap butir soal
 $\sum y$ = Jumlah skor total

b. **Uji reliabilitas** instrumen dengan menggunakan rumus Koefisien *Alpha Crounbach*

c. **uji daya beda** soal, dengan kategori sebagai berikut :

Tabel.2 Klasifikasi Pembeda Soal

Besaran	Klasifikasi
0,80	Sangat Bagus
0,60	Bagus
0,40	Cukup
0,20	Jelek
0,00	Sangat Jelek

d. **uji tingkat kesukaran** butir soal dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal

Besaran	Klasifikasi
0,80	Sangat Bagus
0,60	Bagus
0,40	Cukup
0,20	Jelek
0,00	Sangat Jelek

e. **Perhitungan tingkat keefektifan google classroom** dengan menggunakan kriteria penilaian keefektifan untuk analisis deskriptif yang menyajikan 4 klasifikasi diantaranya Efektif, Cukup Efektif, Tidak

Efektif dan Sangat Tidak Efektif, yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Kriteria Penilaian Keefektifan Untuk Analisis Deskriptif

No	Rumus	Klasifikasi
1	$Mi + 1,5 SDi \geq M \leq Mi + 3 SDi$	Efektif
2	$Mi + 0 SDi \geq M \leq Mi + 1,5 SDi$	Cukup Efektif
3	$Mi - 1,5 SDi \geq M \leq Mi + 0 SDi$	Tidak Efektif
4	$Mi - 3 SDi \geq M \leq Mi - 1,5 SDi$	Sangat Tidak Efektif

Keterangan :

$Mi = \frac{1}{2}$ (Skor Maksimum + Skor Minimum)

$SDi = \frac{1}{6}$ (Skor Maksimum - Skor Minimum)

M = Skor Empiris

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas Instrumen Angket

Hasil perhitungan uji validitas angket adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,368	0,367	Valid
2	0,411	0,367	Valid
3	0,370	0,367	Valid
4	0,370	0,367	Valid
5	0,596	0,367	Valid
6	0,432	0,367	Valid
7	0,409	0,367	Valid
8	0,427	0,367	Valid
9	0,778	0,367	Valid
10	0,778	0,367	Valid
11	0,642	0,367	Valid
12	0,602	0,367	Valid
13	0,663	0,367	Valid
14	0,539	0,367	Valid
15	0,481	0,367	Valid

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh nilai korelasi yaitu 0,367 dan dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrument dinyatakan valid karena r hitung lebih besar daripada r tabel.

B. Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket

No	Statistik	Skor
1	Jumlah Varian Item	6,296
2	Varian Total	15,455
3	Reliabilitas	0,635
	Kategori	Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut disimpulkan bahwa nilai perhitungan reliabilitas berada pada nilai 0,635 dari 15 item angket yang artinya nilai tersebut adalah reliabel (dapat dipercaya) dan berada dalam kategori tinggi.

C. Uji Kesukaran Butir Soal

Tingkat kesukaran butir soal untuk mengetahui tipe soal tergolong sukar atau mudah. Adapun uji kesukaran soal pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal

No	Tingkat Kesukaran Soal	Jumlah Soal	Persentase
1	Mudah	19	76%
2	Sedang	4	16%
3	Sukar	2	8%
	Total	25	100%

Berdasarkan pada tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 25 butir soal pada instrument tes, tingkat kesukaran soal dengan kategori mudah sebanyak 19 soal (76%), kategori sedang sebanyak 4

soal (16%) dan kategori sukar sebanyak 2 soal (8%).

D. Uji Daya Pembeda Soal

Uji daya pembeda soal dilakukan guna mengetahui seberapa besar daya sebuah soal dapat membedakan kemampuan siswa antara kelompok tinggi dengan kelompok rendah. Adapun hasil perhitungan daya pembeda soal pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Analisis uji daya beda soal

No	Kriteria	Jumlah Soal	Persentase
1	Sangat Baik	2	8%
2	Baik	8	32%
3	Cukup	12	48%
4	Diperbaiki	3	12%
	Total	25	100%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 25 butir soal memiliki kategori sangat baik sebanyak 2 soal (8%), kategori baik sebanyak 8 soal (32%), cukup sebanyak 12 soal (48%) dan yang harus diperbaiki karena kategori jelek sebanyak 3 soal (12%).

E. Statistik deskriptif penelitian

a. Variabel efektifitas *Google Classroom*

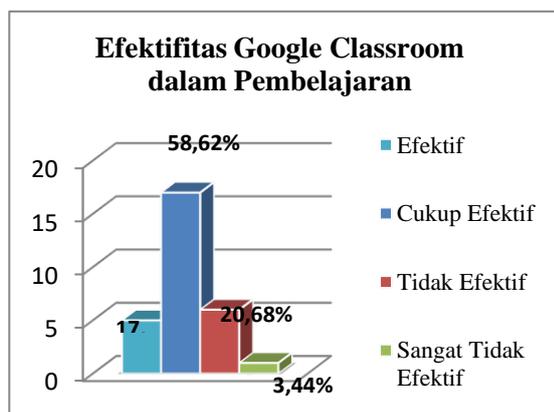
Tabel 9. Tabel Keefektifan *Google Classroom* dalam Pembelajaran

No	Rumus	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	$50 \geq M \leq 55$	5	17,24%	Efektif
2	$45 \geq M \leq 50$	17	58,62%	Cukup Efektif
3	$40 \geq M \leq 45$	6	20,68%	Tidak Efektif

4	$35 \geq M \leq 40$	1	3,44%	Sangat Tidak Efektif
Total		29	100%	

Dari angket yang telah disebarakan kepada 29 responden, maka hasil analisis keefektifan yang di peroleh adalah sebagai berikut ; 17,24% berada pada kategori efektif, 58,62% berada pada ketegori cukup efektif, 20,68% berada pada kategori tidak efektif dan 3,44% berada pada kategori sangat tidak efektif. Maka hasil analisis efektifitas *google classroom* terhadap pembelajaran pada skala prioritas siswa adalah 58,62% yang berada pada kategori “**Cukup Efektif**”, yang artinya *google classroom* cukup efektif dalam menunjang pembelajaran siswa kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang.

Untuk mempermudah memahami distribusi keefektifan *google classroom* dalam pembelajaran maka disajikan grafik sebagai berikut.



Gambar 1. Efektifitas *Google Classroom* dalam Pembelajaran

b. Variabel Hasil Belajar Siswa

Google classroom berpengaruh bagi peningkatan hasil belajar. Terbukti bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPA 1 selama 1 semester dimana dilaksanakan 3 kali

ulangan harian meningkat secara signifikan. Pada ulangan harian pertama rata – rata nilai siswa secara keseluruhan adalah 78,14 dengan jumlah remedial 9 orang, sedangkan pada ulangan harian kedua rata – rata nilai siswa secara keseluruhan adalah 82,93 dengan jumlah remedial 1 orang dan ulangan harian ketiga dengan rata – rata keseluruhan yaitu 83,58 dan tidak ada yang remedial.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil analisis efektifitas *google classroom* terhadap pembelajaran siswa pada skala prioritas siswa adalah 58,62% yang berada pada kategori “**Cukup Efektif**”, yang artinya *google classroom* cukup efektif dalam menunjang pembelajaran siswa kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang.
2. Rata – rata hasil belajar siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan yang signifikan selama 1 semester.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dengan mengetahui *google classroom* efektif dan berpengaruh positif terhadap pembelajaran. , siswa diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran

sehingga meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi.

2. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan media berbasis teknologi dan meningkatkan metode pembelajaran yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat membuat instrument penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ernawati. 2018. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. *Skripsi*. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Harimurti, Rina dan Diemas Bagas. (2017) Pengaruh Penerapan Tools Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya* : Vol 02 No 1.
- Sabara, Edy dan Sabran (2018). Diseminasi Hasil Penelitian melalui Optimalisasi Sinta dan Hak Kekayaan Intelektual. *Keefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran* (Hal 124). Makassar, Indonesia : Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar.
- Sewang, Anwar. (2017) Keberterimaan Google Classroom Sebagai Alternatif Peningkatan Mutu di IAI Polewali Mandar, *Jurnal Pendidikan Islam* : Vol 2 No 1.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.